

ABSTRAK

Hampir seluruh persalinan terdapat laserasi bahkan lebih dari derajat 2 sehingga besar kemungkinan terjadi perdarahan. AKI di Jawa Timur (Jatim) tahun 2014 tercatat 97,39/100.000 kelahiran hidup. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara derajat laserasi perineum dengan perdarahan post partum.

Desain penelitian analitik observasional bersifat *cross sectional*. Populasi ibu melahirkan dengan laserasi sebanyak 50 responden. Teknik *Total sampling* besar sampel 50 responden. Variabel independen derajat laserasi, variabel dependen perdarahan post partum primer. Instrumen menggunakan data sekunder. Pengolahan data secara *editing, coding, tabulating*, analisis data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha=0,05$)

Hasil penelitian yaitu sebesar (70%) ibu dengan laserasi derajat 2 mengalami perdarahan post partum primer. Uji *rank spearman* didapatkan hasil *correlation coefficient* 0,000. SPSS menunjukkan bahwa korelasi tersebut signifikan dalam 0,05 sehingga $\rho < \alpha$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara derajat laserasi perineum dengan perdarahan post partum primer.

Simpulan penelitian adalah ada hubungan antara derajat laserasi perineum dengan perdarahan post partum primer di BPS Elfi Saidah. Diharapkan kepada ibu untuk aktif mengikuti senam hamil agar bisa melenturkan otot dinding perineum sehingga menghindari terjadinya laserasi.

Kata kunci : laserasi perineum, perdarahan post partum, ibu bersalin